

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan intelektual, spriritual dan sosial emosional seorang manusia merupakan hasil dari perkembangan di usia-usia dini seseorang. Perkembangan anak pada usia pra-sekolah atau sekarang lebih dikenal dengan anak usia dini yang berada pada rentang usia 0-6 tahun oleh para ahli dianggap sebagai usia emas dalam tahap perkembangan manusia.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, karena itu dimasa usia ini disebut sebagai golden age (masa emas) yaitu masa yang berharga dibanding usia selanjutnya.

Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan menyenangkan dengan karateristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial, dan moral. Masa ini yang seharusnya m asa menyenangkan dilakukan dengan memperlihatkan gambar-gambar melalui media buku cerita bergambar, karena media buku cerita bergambar hampir semua dapat melatih aspek perkembangan anak terutama pada perkembangan kognitif anak.

Menurut PERMENDIKNAS No 058 tahun 2009 tentang “standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat 5 dimensi perkembangan yaitu perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral (NAM)”. Perkembangan kognitif merupakan salah satu dimensi perkembangan yang terdiri dari ingatan agar dapat meningkatkan perkembangan kognitif dilakukan melalui buku cerita gambar, karena media buku cerita bergambar merupakan salah satu karakteristik program pembelajaran di PAUD. Pendidikan Anak Usia Dini membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.

Namun pada kenyataannya, aspek perkembangan kognitif anak terutama seorang guru harus kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, baik itu dari segi materi, metode maupun media yang digunakan harus menarik anak lebih semangat terutama dalam meningkatkan kognitif belajar anak yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak dalam belajar di sekolah, khususnya di dalam kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sering dijumpai masalah, antara lain cara mengajar guru menyampaikan materi kegiatan masih bersifat abstrak, guru juga kurang terbiasa menggunakan media-media pembelajaran yang bervariasi.

Anak-anak tetap memerlukan bimbingan dan arahan untuk dapat belajar dengan baik. Selain itu, media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu anak mengembalikan semangat belajarnya. Di samping itu, media pembelajaran yang bervariasi membuat para anak tertarik dan tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa membuat anak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Oleh karena itu, variasi media pembelajaran di PAUD sangat diperlukan, apalagi keadaan anak usia dini yang pola pikirnya masih bersifat konkret dan masih senang bermain sangat cocok diterapkan media pembelajaran yang bervariasi. Para guru yang baik dalam kegiatan media buku cerita bergambar akan dampak yang baik pula dalam perkembangan kognitif anak hendaknya membuat pembelajaran jadi bermakna dan buatlah semua anak aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar jangan gurunya saja yang aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media buku cerita bergambar sangat besar pengaruhnya untuk diterapkan pada anak ditaman kanak-kanak dalam memperkaya ingat anak atau dalam proses perkembangan

kognitif, karena pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar bahkan merupakan agar lebih mudah menyerupai anak mengenal simbol-simbol menjadi bermakna menyerupai aslinya akan mudah dipahami anak.

Menurut teori Piaget (dalam Syamsudin, 2001:102), Pada oprasionalkognitif ini menunjukkan bahwa anak sangat menyukai benda-benda yang nyata. Di samping itu, anak juga memiliki daya fantasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi anak terhadap sesuatu hal, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi yang kreatif pada anak.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk perkembangan kognitif anak diantaranya adalah media buku cerita bergambar. Dengan media buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengembangkan gagasan-gagasannya ke dalam bentuk bahasa, karena gambar akan memberikan inspirasi dan motivasi yang sangat tinggi kepada anak untuk melakukan proses pembelajaran.

Anak TK adalah individu yang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan dari luar. Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri yang paling menonjol. Aspek perkembangan anak yang meliputi perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosi, bahasa, serta sosial berlangsung sangat cepat dan akan berpengaruh besar terhadap perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa penulis penggunaan media buku cerita bergambar sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak di Tk. Dilihat dari kondisi di lapangan selama observasi, maka penulis tertarik untuk mengadakan

penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Kognitif Anak di TK IPC Kuta Panjang T.A 2013-2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Perkembangan kognitif anak masih rendah
2. Kurangnya guru menggunakan media yang bersifat kognitif, seperti media buku cerita bergambar
3. Rendahnya kemampuan anak dalam keterampilan kognitif terutama pada keterampilan mengingat.

1.3 Batasan Masalah

Banyaknya masalah teridentifikasi maka peneliti ingin membatasi masalah supaya penelitian ini lebih terarah. Jadi dalam penelitian ini masalah dibatasi hanya mengenai perkembangan kognitif dengan menggunakan Media buku cerita bergambar. Mengingat ada banyak jenis media buku cerita bergambar di Indonesia, buku cerita bergambar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah buku cerita bergambar komik dan majalah bobo Di Kelompok B TK IPC Kuta Panjang Tahun Ajaran 2013-2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka untuk itu peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh media buku cerita bergambar terhadap perkembangan kognitif anak di kelompok B TKIPC Kuta Panjang tahun ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

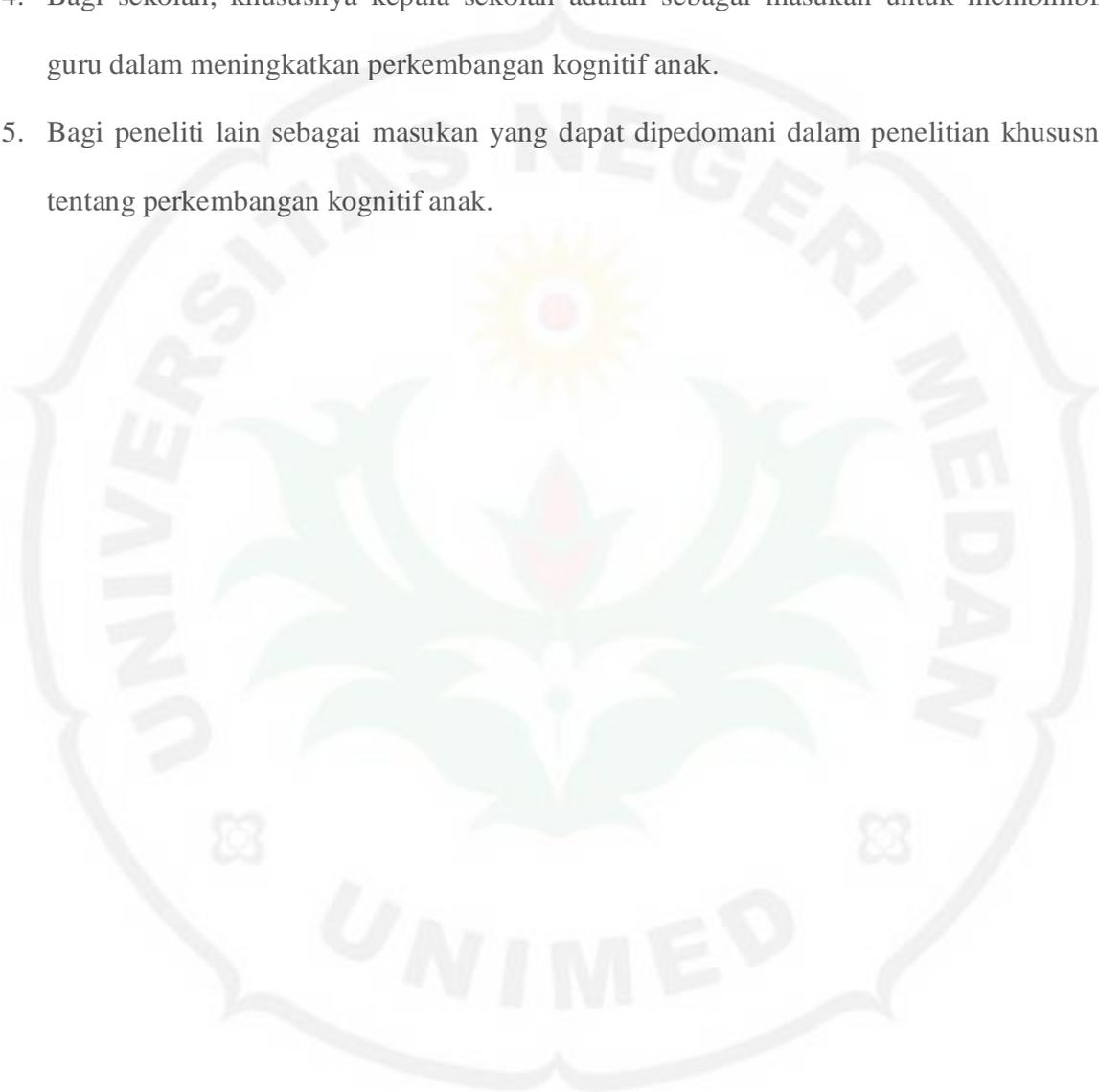
1. Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak sebelum diterapkan media buku cerita bergambar pada kelompok B TKIPC Kuta Panjang tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak setelah diterapkan media buku cerita bergambar pada kelompok B TKIPC Kuta Panjang tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media buku cerita bergambar terhadap perkembangan kognitif anak kelompok B TKIPC Kuta Panjang tahun ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti. Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang penelitian pendidikan
2. Bagi anak Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan perkembangan kognitif anak.
3. Bagi guru, sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang pengembangan kognitif anak secara khusus dalam belajar dan bermain.

4. Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah adalah sebagai masukan untuk membimbing guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak.
5. Bagi peneliti lain sebagai masukan yang dapat dipedomani dalam penelitian khususnya tentang perkembangan kognitif anak.



THE
Character Building
UNIVERSITY